

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Terdapat sejumlah simpulan yang dapat diambil dari temuan penelitian yang telah dipelajari, serta apa yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya:

1. Gelar upacara kematian sayur matua diberikan pada individu yang telah meninggal dunia apabila seluruh anaknya sudah menikah dan memiliki keturunan.
2. Sayur matua merupakan puncak kehidupan yang diidamkan oleh setiap individu Simalungun karena tugasnya di dunia ini telah selesai membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mereka dewasa dan membentuk keluarga.
3. Di masyarakat Simalungun, perayaan kematian sudah menjadi kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun bagi keluarga yang kehilangan anggota keluarga terutama yang telah mencapai tahap lanjut usia. Ini dilakukan sebagai penghormatan terakhir kepada mereka atas jasa-jasa, kebajikan, dan kerja keras mereka selama hidup mereka di dunia ini, dan sebagai cara untuk mengucapkan terima kasih kepada sang pencipta karena telah memberi mereka umur yang panjang.
4. Upacara kematian di Simalungun mengalami beberapa perubahan seiring berjalannya waktu. Khususnya, ukuran porsa (kain putih) dan pahata gonrang atau gualnya mengalami perubahan yang paling signifikan.

## 5.2. Saran

Penulis ingin memberikan rekomendasi berikut karena upacara kematian adat Simalungun seiring berjalannya waktu mengalami perubahan:

1. Dalam masyarakat Simalungun, istilah Tolu Sahundulan lima Saodoran digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang sangat penting dalam setiap upacara, terutama upacara kematian. agar setiap kegiatan upacara dapat dilakukan secara konsisten dan agar upacara dapat berlangsung sesuai dengan urutan dan peran masing-masing.
2. Kepada masyarakat Simalungun, khususnya generasi muda, untuk mengenal dan mempelajari tradisinya. Lebih memelihara hubungan dengan jaringan kekerabatan setempat untuk membina hubungan interpersonal yang positif. Hal ini dilakukan agar generasi penerus dapat mengambil alih dari pemimpin lama yang sudah mapan.
3. Masyarakat Simalungun berharap tokoh adat lebih banyak menulis tentang tradisi Simalungun. Generasi muda khususnya mengenal nilai tradisi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Meminta Pemerintah Daerah, khususnya Dinas Pendidikan Kebudayaan di Simalungun, Memberikan pengetahuan Seni Budaya Simalungun kepada murid dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas dengan sistem metode. Contohnya adalah pembelajaran lokal atau kearifan lokal yang melibatkan pelajaran khusus yang sesuai dengan kebutuhan daerah.